

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data yang dilakukan, analisis yang dilakukan dan pembahasan mengenai pengaruh Motivasi belajar terhadap Minat berwirausaha melalui efikasi diri mahasiswa Manajemen Angkatan 2017 dan 2016, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut ditunjukkan pada perhitungan uji hipotesis yang menghasilkan nilai *Original Sample* 0,817, dan *T-Statistics* $12,146 > 1,96$. Artinya jika mahasiswa manajemen 2016-2017 memiliki minat setelah mengikuti perkuliahan yang berkaitan dengan pembelajaran kewirausahaan baik teori maupun praktik maka mahasiswa tersebut akan mempunyai ketertarikan untuk melanjutkan dan menemukan peluang usaha apa yang nantinya akan dilakukan. Ketika mahasiswa manajemen 2016-2017 melakukan praktik kewirausahaan mahasiswa melakukan proses jual beli, menyiapkan barang sampai dengan berjualan keliling sehingga mahasiswa sudah menerapkan proses berwirausaha nantinya setelah lulus sudah mempunyai gambaran bagaimana proses untuk menjadi wirausaha sehingga mengenai hal yang akan dibutuhkan menjadi wirausaha sudah dapat dilakukan dengan baik.

2. Hasil uji hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efikasi diri. Hal tersebut ditunjukkan pada perhitungan uji hipotesis yang menghasilkan nilai *Original Sample* 0,843 dan *T-Statistics* 25,302 > 1,96. Artinya Ketika mahasiswa manajemen 2016-2017 mempunyai keyakinan diri untuk berwirausaha karena telah memperoleh pembelajaran kewirausahaan baik teori maupun praktik maka mahasiswa tersebut dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Saat ini terdapat berbagai jenis usaha, ada yang menggunakan teknologi ataupun konvensional serta beragam jenis usaha mulai dari makanan sampai produk rumah tangga, setelah mendapatkan informasi tentang kewirausahaan mahasiswa diharapkan dapat mengetahui jenis usaha yang akan dikelola nantinya.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil perhitungan uji hipotesis yang variabel efikasi diri, menghasilkan nilai *Original Sample* 0,164 dan *T-Statistics* 2,245 > 1,96. Artinya Ketika mahasiswa manajemen 2016-2017 mengetahui dan merasa yakin untuk berwirausaha maka mahasiswa tersebut sudah mengetahui performa, kekuatan dan kekurangan yang ada pada diri mahasiswa tersebut untuk melaksanakan tugas sebagai wirausaha. Mahasiswa manajemen 2016- 2017 memulai usaha kedai kopi kita harus mengetahui apakah diri sendiri mengetahui apa yang akan kita lakukan mulai dari pemilihan biji kopi, persiapan alat produksi sampai dengan

sumber daya yang akan dibutuhkan pada saat menjalankan usaha tersebut sehingga resiko yang akan timbul lebih diminimalisir.

4. Hasil uji hipotesis keempat menyatakan bahwa variabel Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan Efikasi diri sebagai variabel mediasi diantara keduanya secara tidak langsung. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil perhitungan uji hipotesis yaitu menghasilkan nilai *Original Sample* 0,138, dan *T-Statistics* 2,114 > 1,96. Artinya semakin tinggi dan baik Motivasi belajar yang dimiliki oleh seorang mahasiswa manajemen 2016-2017 maka semakin tinggi dan baik pula minat mahasiswa untuk melakukan wirausaha melalui efikasi diri yang ada pada mahasiswa tersebut. Setelah mengikuti proses pembelajaran kewirausahaan baik praktik maupun teori serta gambaran sebagai wirausaha mahasiswa manajemen 2016-2017 akan semakin memiliki keyakinan diri karena sudah mempunyai bekal pengetahuan dan semakin tergerak untuk berwirausahaan, sehingga efikasi diri disini sebagai bentuk keyakinan diri untuk focus sebagai wirausaha dan mengembangkan usaha yang akan dijalankan. Terdapat antara wirausaha yang mempunyai motivasi belajar yang baik dalam berwirausaha akan menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan konsumen sedangkan seseorang yang tidak tahu apa yang akan dibuat hanya menghasilkan produk yang tidak bertahan lama dan tidak konsisten mengenai apa yang akan dibuat, pada saat seperti ini keyakinan dalam diri memberikan dampak positif karena mengetahui kesulitan yang

akan dihadapi pada saat memilih usaha tersebut dan kekuatan yang ada pada dirinya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh efikasi diri pada mahasiswa Prodi Manajemen 2016-2017. Menjadi wirausaha membutuhkan daya tarik terhadap hal yang disukai karena usaha yang dijalankan sesuai dengan ketertarikan akan menghasilkan produk usaha yang baik karena tidak ada paksaan. Motivasi belajar dapat diperoleh dari pengalaman dan sumber belajar dari mata kuliah tentang kewirausahaan maupun telah menjalani praktek kewirausahaan sehingga kita dapat mengetahui apakah mahasiswa tersebut dapat ingin melanjutkan usahanya atau tidak. Efikasi diri sangat berpengaruh terutama dalam aspek pengetahuan diri karena efikasi diri mempengaruhi mahasiswa manajemen 2016-2017 dalam menentukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Mahasiswa sebelum terjun langsung ke dalam dunia wirausaha sudah mengetahui hal apa saja yang nantinya akan diperlukan. Keyakinan diri dalam berwirausaha akan menumbuhkan minat yang semakin baik karena performa dalam diri mahasiswa tersebut dapat diidentifikasi.

Pada penelitian ini, variabel Minat berwirausaha terdiri dari 4 indikator, yaitu Perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator minat berwirausaha diperoleh butir dengan skor paling tinggi pada variabel minat berwirausaha adalah adalah butir ke-2 indikator Perasaan Senang sebesar 432. Sedangkan butir skor kematangan karir

dengan skor paling rendah adalah terletak pada butir ke-8 indikator Keterlibatan sebesar 418. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Manajemen 2016-2017 memiliki keterlibatan yang masih kurang untuk berwirausaha. Keterlibatan artinya ketika mahasiswa tersebut berwirausaha dia merupakan orang yang mempunyai tanggung jawab langsung pada usahanya. Minat berwirausaha akan berkembang jika mereka mempunyai perasaan yang senang dan merasa terlibat untuk mengembangkan usahanya.

Pada variabel efikasi diri dalam penelitian ini menggunakan 3 indikator yaitu *Magnitude, Strength, and Generality*. Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator efikasi diri diperoleh butir skor paling tinggi pada variabel efikasi diri adalah butir-butir ke-5 indikator *Strength* (Kekuatan) sebesar 443. Sedangkan butir skor efikasi diri dengan skor paling rendah terletak pada butir ke-9 indikator *Generality* (Generalisasi) sebesar 417. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa manajemen 2016-2017 memiliki kekurangan pada saat menyelesaikan tugas dibidang wirausaha, namun mereka mempunyai kekuatan yakni untuk menjadi wirausaha sukses dibutuhkan kerja keras. Artinya terdapat sebuah proses untuk menjadi wirausaha sukses, namun masih banyak mahasiswa yang tidak ingin menjalani proses tersebut.

Pada variabel Motivasi belajar dalam penelitian ini menggunakan 6 indikator yaitu Adanya hasrat untuk berhasil, dorongan dalam kebutuhan belajar, cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan menarik dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif. Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator motivasi belajar diperoleh butir skor paling tinggi pada variabel

motivasi belajar adalah pada butir ke-1 indikator Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil sebesar 434. Sedangkan butir skor variabel Motivasi belajar dengan butir skor paling rendah terletak pada butir ke-8 indikator Kegiatan menarik dalam belajar sebesar 413. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa manajemen 2016-2017 memiliki kekurangan dalam hal membangun kegiatan yang menarik dalam pembelajaran misalnya pada saat berdiskusi mengenai kewirausahaan sehingga menimbulkan rasa bosan sedangkan mereka cenderung mempunyai keinginan dan hasrat untuk berhasil dalam berwirausaha. Artinya mahasiswa tersebut secara konsisten mengikuti praktik dan pembelajaran tentang wirausaha dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, maka peneliti memberikan saran agar dapat menjadi masukan yang positif dan juga dapat bermanfaat berikut ini:

1. Bagi prodi manajemen, dihimbau untuk dapat lebih aktif dalam memberikan, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan ilmu pengetahuan mahasiswa dalam aktivitas wirausaha yang sedang atau dijalankan agar mahasiswa dapat lebih memiliki efikasi diri yang lebih baik dan meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha serta mengembangkan usaha yang akan dirintis pada masa yang akan datang.
2. Bagi mahasiswa Manajemen, perlunya mahasiswa untuk terus meningkatkan motivasi belajar di bangku perkuliahan terutama hasrat dan keinginan untuk berhasil yang dimiliki mahasiswa tersebut, sehingga

mahasiswa yang telah lulus untuk menjadi mempunyai kesiapan untuk menjadi wirausaha. Selain itu ada pula efikasi diri yang baik, artinya mahasiswa mempunyai keyakinan untuk berwirausaha. Pada akhirnya, Motivasi yang dimiliki ini memunculkan keyakinan pada diri mahasiswa yang dikhususkan menjadi wirausahawan sukses.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih kreatif dan optimal dalam memperluas subjek penelitian seperti meneliti faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha selain motivasi belajar dan efikasi diri dalam penelitian ini. Sehingga hasil penelitian yang diperoleh, dapat lebih menyeluruh.